



Transparency in Utilization of School Operational Assistance Funds at SMAN 2 Gorontalo Utara

Noor Aini^{1*}, Ellys Rachman², Andi Yusuf Katili³

Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Noor Aini iinnooraini89@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Transparency, Funds, School Operational Assistance

Received : 19 October

Revised : 21 November

Accepted: 23 December

©2022 Aini, Rachman, Katili : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The aim of this research is to find out the transparency of the use of School Operational Assistance (BOS) funds at SMAN 2 Gorontalo Utara. The focus of research in this study is understanding technical guidelines, management procedures, preparation of reports. The results showed that the BOS management team's technical guidelines had not been fully implemented because not all of the BOS management team understood technical guidelines, the management procedures for the use of BOS funds had not run optimally, as seen by several program items not being met because the costs had been transferred to other programs so that several programs had experienced a shift. not in accordance with technical guidelines, preparation of reports has not run optimally because it does not comply with existing operational guidelines where the preparation of reports is only carried out by treasurers and school principals without involving the BOS management team.

Transparansi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara

Noor Aini^{1*}, Ellys Rachman², Andi Yusuf Katili³

Universitas Bina Taruna

Corresponding Author: Noor Aini iinnooraini89@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Transparansi, Dana, Bantuan Operasional Sekolah

Received : 19 October

Revised : 21 November

Accepted: 23 December

©2022 Aini : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah Jenis Penelitian Deskriptif, dengan Pendekatan Kualitatif. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui transparansi pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 2 Gorontalo Utara. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemahaman juknis, prosedur pengelolaan, penyusunan laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Petunjuk teknis tim manajemen BOS belum sepenuhnya berjalan sebab tim manajemen BOS belum semuanya paham juknis, prosedur pengelolaan pemanfaatan dana BOS belum berjalan optimal dilihat beberapa item program tidak terpenuhi karena biaya sudah di alihkan ke program lain sehingga ada beberapa program yang mengalami pergeseran tidak sesuai juknis, penyusunan laporan belum berjalan optimal sebab tidak sesuai sop juknis yang ada dimana penyusunan laporan hanya di lakukan oleh bendahara dan kepala sekolah tanpa melibatkan tim manajemen BOS.

PENDAHULUAN

Kesadaran terhadap pentingnya suatu pendidikan dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik dimasa depan, telah mendorong berbagai cara dan perhatian di seluruh lapisan masyarakat dalam setiap gerak langkah dan perkembangan di dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada intinya untuk memanusiakan manusia, mendewasakan serta merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas yang lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah, karena pendidikan sebagai pencipta Sumber Daya Manusia yang berkualitas memiliki kontribusi sangat besar terhadap suatu kemajuan. Sekolah sebagai satuan lembaga pendidikan, yang melaksanakan sistem belajar mengajar didalamnya terdiri dari tiga tahap yaitu: input, transformasi dan output. Input merupakan suatu keadaan siswa yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus, transformasi merupakan hal yang paling penting dalam pendidikan dimana terjadi proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pada tahap ini terjadi proses pembinaan dan bimbingan terhadap siswa agar memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus, dan output merupakan hasil dari proses yang di harapkan.

Jika proses Kegiatan Belajar Mengajar berjalan sesuai dengan rancangan maka akan menghasilkan output yang berkualitas. Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan operasional sekolah, salah satunya adalah bagaimana mencukupi kebutuhan investasi, operasi dan personal sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu untuk memperjuangkan haknya mendapatkan pendidikan yang layak. Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nasional. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan sasaran seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan (SD, SMP,SMA) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Pemerintah berharap dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini semua lapisan masyarakat dapat mengikuti pendidikan tanpa perlu memikirkan biaya pendidikan. Transparansi merupakan adanya keterbukaan, transparansi di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam pengelola keuangan lembaga pendidikan, dan pertanggungjawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan orangtua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah. Disamping itu, transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antar pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Pemberian informasi ini merupakan bentuk transparansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pengelolaan Dana Bantuan

operasional sekolah (BOS). Namun kenyataannya pada hasil observasi di Sekolah Di Sman 2 Gorontalo Utara tidak demikian. Realita yang terjadi di lapangan, sekolah cenderung terdapat masalah dalam pemanfaatan mengenai dana bantuan operasional sekolah, sehingga masalah seperti ini sangat berkaitan dengan transparansi dalam program bantuan oprasional sekolah yang masih belum dilaksanakan sebagaimana mestinya, dalam hal ini, bisa menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap orang mengenai program dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS).

Kurangnya pemahaman juknis yang ada mengenai program bantuan oprasional sekolah, sehingga yang sebelumnya sudah di rencanakan mengalami pergeseran anggaran serta tidak adanya kejelasan pembagian tugas yang jelas membuat tim BOS tidak optimal dalam menjalankan tuhgas dan fungsinya. Seperti program pemeliharaan maupun perbaikan gedung dan fasilitas lainnya yang sudah direncanakan sebelumnya tidak berjalan maksimal, Kurangnya Pengetahuan tentang standar oprasional prosedur (SOP) pemanfaatan penggunaan dana bantuan oprasional sekolah, Kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan antara penanggung jawab dengan tim manajemen bantuan operasional sekolah (BOS) setiap program pembangunan dapat mengakibatkan laporan yang dibuat tidak sesuai dengan ketentuan dan harapan sehingga dapat menimbulkan persepsi yang berbeda. Kurangnya pengetahuan standar oprasional prosedur (SOP) program setiap tim Bantuan operassional Sekolah (BOS) dapat memperlambat program yang telah di tetapkan bersama. Seperti contoh kurang nya pemahaman SOP dalam program program yang seharusnya selesai pada akhirnya tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Begitu pula halnya program pemeliharaan maupun perbaikan gedung dan fasilitas lainnya yang sudah direncanakan sebelumnya tidak berjalan maksimal seperti contoh anggaran yang di peruntukan untuk program pemeliharaan di pergunakan untuk kebutuhan lain sehingga tiba saatnya sarana prasarana yang rusak tidak dapat di ganti karena kekosongan anggaran. Serta kurangnya pemahaman penyusunan laporan tersebut sangat rawan terjadinya permasalahan dalam program Bantuan Operasional Sekolah sehingga permasalahan tersebut sangat menghambat berjalannya pembangunan seperti contoh kejadian perencanaan program tahun sebelumnya sudah di putuskan program dana bantuan operasional sekolah (BOS) di peruntukan untuk fasilitas sekolah dan perbaikan gedung namun pada kenyataannya program tersebut tidak sepenuhnya terealisasikan dengan baik, namun pada tiba rapat pembahasan tahun berikutnya program tersebut dimasukan lagi karena kurangnya pemahaman penyusunan laporan setiap tim dalam penyusunan perencanaan program.

Dari permasalahan diatas maka hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Di Sman 2 Gorontalo Utara tersebut belum berjalan secara efektif sesuai dengan sasaran dan tujuannya, serta pengelolaannya belum mencerminkan prinsip transparansi yang merupakan bagian dari prinsip dasar untuk mewujudkan pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah. Hal inilah yang menarik

perhatian peneliti, untuk menganalisis tentang transparansi pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Yang seharusnya sebagai salah satu sekolah yang menjadi sasaran pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dalam hal pemanfaatan penggunaan dana harus bersifat transparan serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan. Dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Transparansi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : a) Kurangnya transparansi oleh penanggung jawab sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara mengenai program bantuan operasional sekolah seperti pemeliharaan maupun perbaikan gedung dan fasilitas lainnya yang sudah direncanakan sebelumnya tidak berjalan maksimal. b) Kurangnya pengetahuan penanggung jawab BOS sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara tentang standar operasional prosedur (SOP) pemanfaatan penggunaan dana bantuan operasional sekolah. c) Kurangnya komunikasi antara penanggung jawab BOS yang ada di sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara dengan tim manajemen bantuan Operasional Sekolah (BOS) setiap program pembangunan

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah adalah Bagaimanakah transparansi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui transparansi pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 2 Gorontalo Utara

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah : a) Manfaat teoritis Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi baik pihak-pihak yang berkaitan yang berkepentingan dalam pencarian sumber informasi atau menjadi acuan dalam penelitian-penelitian di bidang yang sama masa yang akan datang b) Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangsi pemikiran serta informasi bagi sekolah yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara Khususnya di tempat penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Administrasi Publik

Pengertian Administrasi secara luas menurut Siagian yang dikutip oleh Pasolong (2013:55) mengatakan: “Administrasi adalah keseluruhan proses

pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang di tentukan sebelumnya." Pasolong (2013:90) mengatakan bahwa: "Administrasi adalah serangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu." Menurut Keban (2014: 75) adalah proses dimana sumberdaya dan personel publik diorganisir dan dikooordinasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengelola (memanage) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik Administrasi publik telah dipandang sebagai bagian yang sama pentingnya dengan fungsi pelaksanaan kebijakan negara (public policy implementation), sehingga dalam perkembangan abad ke 20, birokrasi pemerintah telah menjadi ajang perumusan kebijakan negara dan penentu utama ke mana negara itu akan dituju Waluyo, (2012:20).

Administrasi publik dapat dilihat dari definisi dan individu yang bertindak sesuai dengan peranan dan jabatan resmi sehubungan dengan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga legislatif, eksekutif dan peradilan. Menurut Pasolong (2013:7) menjelaskan bahwa: "Administrasi Publik merupakan seni dan ilmu (art and science) yang ditujukan untuk mengatur "public affairs" dan melaksanakan berbagai tugas yang ditentukan. Administrasi Publik sebagai disiplin ilmu bertujuan untuk memecahkan masalah publik melalui perbaikan-perbaikan terutama dibidang organisasi, sumber daya manusia dan keuangan." Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti memberi kesimpulan bahwa Administrasi Publik adalah kerjasama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dalam memenuhi kebutuhan Negara secara efektif dan efisien.

Pengertian Transparansi

Tamani, Hasan, and Alfiah Agussalim (2019:146) Transparansi sendiri merupakan ciri yang melekat bagi sebuah daerah atau pemerintahan yang bersih dan modern. Selanjutnya transparansi Menurut Minarti, (2013:224) Transparansi dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Menurut Andrianto (2015:33) , transparansi merupakan keterbukaan secara serius, menyeluruh serta memberi ruang bagi partisipasi aktif dari segala lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya luas yang mencakup publik. Ristiya (2013:77) menyatakan, bahwa transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti oleh seluruh masyarakat. Maryam D. Poma (2018; 12).

Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil yang dicapai. Victoria, (2015:287) Transparansi merupakan salah satu prinsip *good governanace* yaitu adanya keterbukaan dalam

proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui serta bisa mengakses informasi dengan mudah tentang penyelenggaraannya, baik informasi tentang kebijakan, proses, pembuatan dan pelaksanaannya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam melakukan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah

Good Governance

Governance berasal dari kat “*govern*” dengan definisi yakni mengambil peran yang lebih besar, yang terdiri dari semua proses, aturan dan lembaga yang memungkinkan pengelolaan dan pengendalian masalah-masalah kolektif masyarakat. Dengan demikian secara luas, *governance* termasuk totalitas dari semua lembaga dan unsur masyarakat, baik pemerintah maupun non-pemerintah Dwiyanto (2015:1). Prinsip-prinsip *Good Governance* antara lain adalah prinsip partisipasi (*participation*), penegakan hukum (*rule of law*), transparansi (*transparency*), daya tanggap (*responsiveness*), berorientasi pada consensus (*consensus orientation*), keadilan (*equity*), efektif dan efisiensi (*effectiveness and efficiency*), akuntabilitas (*accountability*), visi strategis (*strategic vision*) Rosidi (2013;179). Katili, Andi Yusuf (2018:37), Pengelolaan dana bantuan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat terhadap penggunaan dana bantuan pembangunan.

Pengertian Bantuan Operasional Sekolah

Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut BOS adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana BOS diberikan kepada satuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Definisi Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 1 tahun 2018 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah untuk mendukung pelaksanaan rintisan program wajib belajar 12 (dua belas) tahun yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sekolah diwajibkan untuk memberikan kompensasi membebaskan (*fee waive*) dan/atau membantu (*discount fee*) peserta didik dari kewajiban membayar iuran sekolah dan biaya-biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler. Bagi sekolah yang berada di Provinsi/Kabupaten/Kota yang telah menerapkan pendidikan gratis, maka sekolah tidak diwajibkan memberikan pembebasan (*fee waive*) dan/atau membantu (*discount fee*) peserta didik.

Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pemanfaatan dana BOS dalam penyelenggaraan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang bebas biaya dan bermutu. Masyarakat mempunyai pengharapan yang begitu tinggi dengan adanya pendanaan biaya operasional pendidikan oleh pemerintah dan pemerintah daerah dapat berlangsung dengan semestinya dan pihakpihak yang terkait bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Tahap awal penerapan program ini adalah dengan membebaskan biaya operasional bagi peserta didik yang kurang mampu. Setelah penerapan pertama berlangsung sukses, pemerintah mengubah tujuan BOS menjadi program pendidikan gratis bagi peserta didik di sekolah dasar dan menengah pertama negeri dan swasta. Tujuan tersebut memaksakan sekolah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tanpa mengurangi mutu pendidikan yang telah dicapai oleh sekolah. Program BOS dalam pemanfaatannya adalah untuk pemerataan dan perluasan akses, program BOS juga merupakan program untuk peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta untuk tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

METODOLOGI

Sukmadinata (2013:60) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Sedangkan Moleong, (2013:5) menyatakan bahwa kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Menurut Sugiyono (2015:16) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan yang terjadi sesuai fakta di lapangan. Penelitian yang akan dilaksanakan memakai 2 (dua) jenis sumber data, yaitu: data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Juknis

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa pemahaman juknis kegiatan pemanfaatan dana bos belum sepenuhnya berjalan sebab semua tim manajemen bos belum semuanya paham juknis dilihat dari segi pelaksanaannya terdapat permasalahan kegiatan yang tidak sesuai juknis apa bila terjadi kesalahan menunggu kepala sekolah dan bendahara dalam penyusunannya sehingga perlu diadakan bimtek mengenai juknis yang ada agar seluruh tim manajemen bos paham akan pentingnya juknis dalam pelaksanaan program pemanfaatan dana bos.

Prosedur Pengelolaan

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa prosedur pengelolaan pemanfaatan dana bos belum berjalan optimal dilihat dari segi prosedur pengelolaan sudah di jalankan adanya rapat penyusunan rancangan kegiatan dan anggaran sekolah yang melibatkan semua staf dewan guru dan tata usaha setelah selesai rapat maka bendahara siap mengajukan rencana kerja dan anggaran (RKA) yang sudah disepakati bersama namun namun sebagian besar kegiatan yang kita sepakati bersama di RKA diganti sehingga beberapa item program tidak terpenuhi karena biaya sudah di alihkan ke program lain sehingga ada beberapa program yang mengalami pergeseran tidak sesuai juknis karena agranan digunakan pada program lainnya

Penyusunan Laporan

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa penyusunan laporan belum berjalan optimal sebab tidak sesuai sop juknis yang ada dimana penyusunan laporan hanya di lakukan oleh bendahara dan kepala sekolah tanpa melibatkan tim manajemen bos yang seharusnya di lakukan secara bersama dengan seluruh tim manajemen bos sehingga dalam penyusunan laporan kurang transparansi agar terciptanya transparansi dalam penyusunan laporan harus dilakukan bersama, oleh sebab itu perlu adanya bimtek mengenai penyusunan laporan pada tim manajemen bos yang mengelola agar semua bisa menyusun laporan agar tidak terjadi kesalahan atau pun muncul biaya-biaya yang tak terduga yang tertuang dalam RKA bahkan tidak ada dalam juknis yang menyebabkan temuan disitulah seharusnya penyusunan laporan dilakukan bersama sesuai juknis

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. untuk itu analisa data dalam penelitian ini adalah menggambarkan dan menjelaskan tentang proses Transparansi Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 2 Gorontalo Utara Pemaparan mengenai pembahasan hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut: Juknis merupakan singkatan dari petunjuk teknis agar kegitatan pengelolaan dapat berjalan sebagai mana mestinya sesuai tujuan berkaitan tentang manajemen yang diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Menurut Wardah (2016:2) Alokasi dana yang besar membutuhkan pengelolaan dan pertanggung jawaban yang transparan dari pihak sekolah. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan dana BOS sesuai dengan petunjuk penggunaan teknis yang telah diatur oleh Kementrian Pendidikan. Penyimpangan anggaran dana alokasi khusus atau biaya operasional sekolah (BOS) disebabkan oleh adanya pelanggaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

BOS dikelola oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Petunjuk

Teknis Penggunaan Bantuan Operasional Sekolah menerangkan bahwa, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan, dengan sasaran semua sekolah, baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara bahwa petunjuk teknis atau disebut dengan pemahaman juknis kegiatan pemanfaatan dana bos belum sepenuhnya berjalan sebab semua tim manajemen bos belum semuanya paham juknis dilihat dari segi pelaksanaannya terdapat permasalahan kegiatan yang tidak sesuai juknis apa bila terjadi kesalahan menunggu kepala sekolah dan bendahara dalam penyusunannya sehingga perlu diadakan BIMTEK mengenai juknis yang ada agar seluruh tim manajemen bos paham akan pentingnya juknis dalam pelaksanaan program pemanfaatan dana bos agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang terjadi mengenai pemanfaatan dana bantuan oprasional sekolah.

Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang telah menjadi pola dan sudah ditentukan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas. Menurut Nafarin (2014:9) prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Dengan demikian prosedur merupakan tata cara atau urutan yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Adapun manfaat dari prosedur menurut Mulyadi (2013:6) ialah prosedur memiliki manfaat untuk mempermudah langkah-langkah kegiatan, mengubah pekerjaan yan berulang-ulang menjadi rutin, menjadi petunjuk yang harus dipatuhi, membantu meningkatkan produktifitas kerja serta mencegah terjadinya penyimpangan. Menurut Sri (2019:65) Pengelolaan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan dan mengarahkan, dan mengawasi kegiatan manusia dengan memanfaatkan material dan fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Istilah pengelolaan itu sendiri identik kaitannya dengan istilah manajemen.

Prosedur pengelolaan adalah serangkaian langkah-langkah atau kegiatan yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan guna untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan program BOS terlihat dari pengelolaan dana BOS yang baik apa bila pengelolaan BOS melalui prosedur pengelolaan yang baik sesuai dengan petunjuk teknis BOS dari pemerintah. BOS dikelola oleh SD/SDLB/SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK, dan SLB dengan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), yang memberikan kebebasan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Penggunaan BOS hanya untuk kepentingan peningkatan layanan

pendidikan dan tidak ada intervensi atau pemotongan dari pihak manapun. Berdasarkan hasil wawancara bahwa prosedur pengelolaan pemanfaatan dana bos belum berjalan optimal dilihat dari segi prosedur pengelolaan sudah di jalankan adanya rapat penyusunan rancangan kegiatan dan anggaran sekolah yang melibatkan semua staf dewan guru dan tata usaha setelah selesai rapat maka bendahara siap mengajukan rencana kerja dan anggaran (RKA) yang sudah disepakati bersama namun namun sebagian besar kegiatan yang kita sepakati bersama di RKA diganti sehingga beberapa item program tidak terpenuhi karena biaya sudah di alihkan ke program lain sehingga ada beberapa program yang mengalami pergeseran tidak sesuai juknis karena agranan digunakan pada program lainnya.

Laporan merupakan alat bagi pimpinan untuk menginformasikan atau memberikan masukan untuk setiap pengambilan keputusan yang diambilnya. Oleh karena itu laporan harus akurat, lengkap, dan objektif. Dalam prakteknya, laporan adalah sebuah dokumen yang merupakan produk akhir dari suatu kegiatan. Laporan menyajikan informasi dengan cara yang sangat khusus. Informasi yang terkandung dalam laporan sesungguhnya telah ditulis dan dikumpulkan dalam kertas kerja. Biasanya kertas kerja jauh lebih banyak volumenya daripada laporan. Oleh karena itu apabila kertas kerja ini lengkap dan teratur rapi maka penulisan laporan akan jauh lebih mudah. Menurut Ida (2016:4) Pelaporan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan suatu organisasi. Pelaporan ini menyangkut penyampaian informasi dan pemahaman informasi dari satu orang ke orang lain. Penyusunan laporan adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan di dalam lingkungan suatu pekerjaan. Penyusunan laporan ini merupakan kegiatan penting dalam suatu sistem informasi di setiap organisasi. Menyusun laporan merupakan tugas akhir suatu kegiatan, baik kegiatan rutin maupun kegiatan yang dilakukan sewaktu waktu. Dalam membuat laporan sebaiknya pelapor berperan sebagai pembaca sehingga dapat menilai laporan yang disajikan apakah sudah baik dan dapat dimengerti atau belum.

Wardani (2011:3) Laporan berisi informasi yang didukung oleh data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan . Tujuan penyusunan laporan adalah untuk menjadikan informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, materi laporan yang disampaikan cukup yang perlu diketahui oleh pihak pembaca. Laporan dapat disampaikan secara tertulis baik dalam bentuk cetakan maupun dalam bentuk elektronik. Dalam dunia kerja, laporan berfungsi menghubungkan antara pihak pembuat laporan dan pihak yang membaca laporan. Laporan digunakan secara intern dalam suatu perusahaan untuk melaporkan perkembangan aktivitas perusahaan. Di samping itu, laporan juga digunakan sebagai sarana komunikasi dengan pihak luar. Beberapa laporan berfungsi sebagai catatan tetap dan bisa juga berfungsi sebagai jawaban atau pertanyaan yang diajukan untuk memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara bahwa penyusunan laporan belum berjalan optimal sebab tidak sesuai sop juknis yang ada dimana penyusunan laporan hanya di lakukan oleh bendahara dan kepala sekolah tanpa melibatkan tim manajemen bos yang seharusnya di lakukan secara

bersama dengan seluruh tim manajemen bos sehingga dalam penyusunan laporan kurang transparansi agar terciptanya transparansi dalam penyusunan laporan harus dilakukan bersama, oleh sebab itu perlu adanya bimtek mengenai penyusunan laporan pada tim manajemen bos yang mengelola agar semua bisa menyusun laporan agar tidak terjadi kesalahan atau pun muncul biaya-biaya yang tak terduga yang tertuang dalam RKA bahkan tidak ada dalam juknis yang menyebabkan temuan disitulah seharusnya penyusunan laporan dilakukan bersama sesuai juknis.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: a) Petunjuk teknis tim manajemen BOS belum sepenuhnya berjalan sebab tim manajemen BOS belum semuanya paham juknis. b) Prosedur pengelolaan pemanfaatan dana BOS belum berjalan optimal dilihat beberapa item program tidak terpenuhi karena biaya sudah di alihkan ke program lain sehingga ada beberapa program yang mengalami pergeseran tidak sesuai juknis. c) Penyusunan laporan belum berjalan optimal sebab tidak sesuai sop juknis yang ada dimana penyusunan laporan hanya di lakukan oleh bendahara dan kepala sekolah tanpa melibatkan tim manajemen BOS.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis dapat memberikan saran, sebagai berikut: a) Program pemanfaatan dana BOS harus transparansi sesuai juknis. b) Prosedur pengelolaan pemanfaatan dana bos lebih dioptimalkan agar program dapat berjalan sesuai juknis yang ada. c) Perlu adanya BIMTEK untuk tim manajemen BOS agar seluruh petugas yang bertanggung jawab dapat menyusun laporan sehingga dalam penyusunannya secara bersama serta bersifat transparansi.

PENELITIAN LANJUTAN

Jika proses Kegiatan Belajar Mengajar berjalan sesuai dengan rancangan maka akan menghasilkan output yang berkualitas. Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pemenuhan kebutuhan operasional sekolah, salah satunya adalah bagaimana mencukupi kebutuhan investasi, operasi dan personal sekolah serta bagaimana melindungi masyarakat khususnya masyarakat tidak mampu untuk memperjuangkan haknya mendapatkan pendidikan yang layak. Dana Bantuan Operasional Sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebut dengan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nasional. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan sasaran seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Pemerintah berharap dengan adanya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini semua lapisan masyarakat dapat mengikuti pendidikan tanpa perlu memikirkan biaya pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, N. 2015. Good Governance: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government. Malang: Bayumedia Publishing
- Dwiyanto, Agus. 2015. Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif dan Kolaboratif. Yogyakarta: UGM Press.
- Ida, 2016. Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Bentuk Laporan. Universitas Terbuka perpustakaan digital di Surabaya
- Katili, Andi Yusuf, Ibrahim Kamaru. 2018. "Transparansi Pemanfaatan Dana Bantuan Oleh Badan Ta'mirul Masjid Asshabirin Di Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabuapten Bone Bolango." V(1):35-43. doi: <https://doi.org/10.37606/publik.v5i1.38>.
- Keban, Yeremias T. 2014. Enam Dimensi Startegis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu. Yogyakarta: Gavamedia.
- Maryam D. Poma, 2018. Transparansi Pelaksanaan Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Oleh Dinas Sosial Kabupaten Bone Bolango. PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume V Nomor 1 Juni 2018
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Nafarin. 2014. Penganggaran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat
- Pasolong, Harbani. 2013. Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung.
- Rosidi. 2013. Reinventing Government. (Demokrasi dan Reformasi Pelayanan Publik). Yogyakarta: C.V
- Sri, 2019. Evaluasi Prosedur Pengelolaan Dana Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) Dalam Menilai Efektifitas Dana Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Auladi Depok. Jurnal Lentera Akuntansi
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sukmadinata 2013., Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tamani, Hasan, and Alfiyah Agussalim. 2019. "Transparansi Kepala Desa Dalam Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Inosota

Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan.” Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik 6(2):144–51. doi: 10.37606/publik.v6i2.16.

Viktoria. 2015. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Waluyo, 2012, *Manajemen Publik*, Mandar Maju, Bandung

Wardah, 2016. Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Lunyuk). *Jurnal Universitas Tekonologi Sumbawa*

Wardani. 2011, *Definisi Laporan Perjalanan* [online]. Tersedia: <http://definisi-laporan-perjalanan.html>.